

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SLAHUNG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Susilowati

NIM. 11311760

Pembimbing: (I) Yogi Prasetyo, S.Pd .SH., MH (II) Drs. Sariyono, M.Pd

ABSTRAK

Hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas XI di SMA N 1 Slahung Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo bahwa, (1) Intensitas penggunaan facebook kategori tinggi sebanyak 7 siswa nilai prestasi belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimum 75 berjumlah 1, (2) Intensitas penggunaan facebook kategori sedang sebanyak 21 siswa nilai prestasi belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimum 75 berjumlah 6, (3) Intensitas penggunaan facebook kategori rendah sebanyak 6 siswa nilai prestasi belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimum 75 berjumlah 5. Intensitas penggunaan facebook berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ppkn siswa di SMA Negeri 1 Slahung. Namun, pengaruh yang diberikan bersifat negatif karena nilai koefisien variabel intensitas penggunaan facebook adalah -0,263. Pengaruh negatif atau tidak searah artinya jika terjadi peningkatan intensitas penggunaan facebook maka prestasi belajar Ppkn siswa SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan. Persentase sumbangsih pengaruh intensitas penggunaan facebook terhadap prestasi belajar Ppkn sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : *Intensitas Penggunaan Facebook, Prestasi Belajar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan internet mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan adanya internet sumber berita atau informasi dapat dicari dengan cepat dan mudah. Selain itu, internet juga dapat digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi sosial atau membangun relasi dengan setiap orang dari berbagai belahan dunia.

Dalam internet terdapat berbagai variasi program, diantaranya Web Site atau situs Web. Dalam Web Site atau situs Web itu sendiri terdapat berbagai situs atau jejaring sosial. Salah satu situs atau jejaring sosial yang menjadi fenomena masa modern ini adalah *facebook*.

Namun beriringnya waktu *facebook* mempunyai pengaruh yang luas, sehingga menimbulkan adanya pro dan kontra. Ada yang berpendapat *facebook* itu bermanfaat baik untuk berkomunikasi jarak jauh. Dan ada pula yang berpendapat *facebook* menjerumuskan ke hal negatif, seperti kasus kriminal. Menurut Syukur (2009: 29) pengaruh *facebook* yang paling berbahaya bagi pengguna adalah menjadikan pengguna tersebut kecanduan. Fenomena ini berakibat terhadap anak muda yang masih duduk di bangku sekolah dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi tidak memandang jenis kelamin hampir sebagian besar mempunyai akun *facebook*. Keasikan mereka dalam menggunakan *facebook* sering kali menjadikan mereka malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar. Tidak hanya malas dan meninggalkan kewajibannya, di dalam kelas saat pelajaran berlangsung tidak jarang siswa mengoperasikan handphone untuk bermain *facebook* yang diketahui oleh guru-gurunya. Bahkan ada yang membolos hanya ingin memperbarui status, atau bermain *facebook*.

Dari kondisi seperti itu, penggunaan *facebook* dapat memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Padahal prestasi itu bukan suatu yang dimiliki atau di dapat oleh seorang peserta didik dengan begitu saja, melainkan perlu adanya usaha untuk mencapainya. Jika peserta didik asik bermain atau terkena virus (kecanduan) *facebook* maka waktu untuk belajar sangat kurang.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut kamus bahasa Indonesia, intensitas adalah kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh. (WJS. Poerwadarminta, 2006: 449). Intensitas adalah gambaran berapa lama dan sering responden menggunakan internet dengan berbagai tujuan. *Facebook* merupakan situs jejaring Sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam sebuah komunitas seperti sekolah, daerah dan kota untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain (Eunike Eni dan Teguh Wahyono, 2009: 1). Jadi, intensitas penggunaan *facebook* merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus entah di sekolah, tempat kerja, rumah, restoran, dan lain-lain yang menggunakan salah satu situs internet yakni jejaring sosial yang bernama *facebook*. Situs ini mengalami perkembangan yang luar biasa dalam waktu yang sangat singkat.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar siswa selama menempuh proses pendidikan di sekolah. Siswa yang mampu memperoleh prestasi belajar yang baik,

dianggap telah berhasil dalam melewati proses belajar dengan baik. Definisi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (kamus besar bahasa Indonesia, 2007: 895). Hasil serupa dikemukakan oleh Sumardi Suryabrata (2002: 297), bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Menurut M. Ngalim Purwanto (2013 : 84), prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu atau kelompok. Prestasi belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu hasil atau prestasi. Keberhasilan ini adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati, diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Prestasi belajar seorang siswa merupakan sebuah tingkat keberhasilan sesuatu, dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi pelajaran yang telah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai seorang siswa dalam jangka waktu tertentu yang lazim ditunjukkan melalui nilai raport. Raport menurut Sumadi Suryabrata (2002: 297) adalah perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa-siswanya dalam masa tertentu (empat atau enam bulan). Prestasi belajar ini mencakup seluruh aspek belajar dari siswa, baik sikap, kerajinan, maupun kepandaian yang diukur melalui tes/ujian yang dilakukan oleh guru.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kemudian menurut Azis Wahab (Cholisin, 2000:18) menyatakan bahwa PKn ialah media pengajaran yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut. Berbeda dengan pendapat di atas pendidikan kewarganegaraan diartikan

sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya (Samsuri, 2011: 28). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan bertanggungjawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Slahung, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo.

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini antara lain: 1) Profil Sekolah, Nama seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Slahung tahun pelajaran 2014/2015, 2) hasil pekerjaan siswa pada tes Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan peneliti.

Tes digunakan sebagai salah satu alat pengukur pencapaian hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari deskripsi variabel penelitian, uji validitas dan realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), uji goodness of fit (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu: variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Ppkn (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan facebook (X).

Variabel prestasi belajar Ppkn merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Prestasi belajar Ppkn Siswa SMA Negeri 1 Slahung diukur dengan instrumen test Ppkn yang dibuat oleh peneliti. Setelah dilakukan tes Ppkn yang terdiri dari 25 pertanyaan pilihan ganda terhadap 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa responden yang memperoleh skor jawaban, yaitu responden terbanyak yang memperoleh skor nilai tes Ppkn antara nilai 10 – 12 adalah 14 siswa atau 41,18%. Sedangkan jumlah terendah responden yang memperoleh skor nilai tes Ppkn antara nilai 16-18 adalah 2 siswa atau 5,88%. Sedangkan kedudukan responden dalam tes Ppkn pada penelitian ini adalah responden yang memiliki prestasi belajar Ppkn yang tinggi sebanyak 9 siswa atau 26,47%, responden yang memiliki prestasi belajar Ppkn yang sedang sebanyak 19 siswa

atau 55,88%, dan responden yang memiliki prestasi belajar Ppkn yang rendah sebanyak 6 siswa atau 17,65%.

Variabel intensitas penggunaan facebook dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Intensitas penggunaan facebook siswa SMA Negeri 1 Slahung dalam penelitian ini diukur dengan angket/kuesioner yang terdiri dari 15 item pernyataan yang disebarikan oleh peneliti kepada 34 responden penelitian dalam penelitian ini Adapun deskripsi jawaban responden tentang 15 item pernyataan dalam instrumen intensitas penggunaan facebook adalah

1) Penggunaan Facebook Kurang dari 6 jam/hari Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook kurang dari 6 jam/hari adalah dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook kurang dari 6 jam/hari adalah sebesar 61,76% (21 siswa), responden yang sering menggunakan facebook kurang dari 6 jam/hari adalah sebesar 29,41% (10 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook kurang dari 6 jam/hari adalah sebesar 5,88% (2 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook kurang dari 6 jam/hari adalah sebesar 2,94% (1 siswa).

2) Penggunaan Facebook Lebih dari 6 jam/hari Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook lebih dari 6 jam/hari adalah dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook lebih dari 6 jam/hari adalah sebesar 5,88% (2 siswa), responden yang sering menggunakan facebook lebih dari 6 jam/hari adalah sebesar 47,06% (16 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook lebih dari 6 jam/hari adalah sebesar 47,06% (2 siswa), dan tidak ada responden yang tidak pernah menggunakan facebook lebih dari 6 jam/hari.

3) Penggunaan Facebook Untuk Chatting Dengan Teman Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk chatting dengan teman selama 3-4 jam/hari adalah dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk chatting dengan teman selama 3-4 jam/hari adalah sebesar 29,41% (10 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk chatting dengan teman selama 3-4 jam/hari adalah sebesar 23,53% (8 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk chatting dengan teman selama 3-4 jam/hari adalah sebesar 23,53% (8 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk chatting dengan teman selama 3-4 jam/hari adalah sebesar 23,53% (8 siswa).

4) Penggunaan Facebook Untuk Sharring Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk sharring dengan teman selama 2-3 jam sebelum tidur dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk sharring dengan teman selama 2-3 jam sebelum tidur adalah sebesar 26,47% (9 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk sharring dengan teman selama 2-3 jam sebelum tidur adalah sebesar 14,70% (5 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk sharring dengan teman selama 2-3 jam sebelum tidur adalah sebesar 26,47% (9 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk sharring dengan teman selama 2-3 jam sebelum tidur adalah sebesar 32,35% (11 siswa).

5) Penggunaan Facebook Untuk Mengetahui Status Teman Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk mengetahui status teman selama kurang lebih 2-3 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk mengetahui status teman selama kurang lebih 2-3 jam adalah sebesar 29,41% (10 siswa), responden yang sering menggunakan facebook

untuk mengetahui status teman selama kurang lebih 2-3 jam adalah sebesar 20,59% (7 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk mengetahui status teman selama kurang lebih 2-3 jam adalah sebesar 23,53% (8 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk mengetahui status teman selama kurang lebih 2-3 jam adalah sebesar 26,47% (9 siswa).

6) Penggunaan Facebook Untuk Memperbarui Status Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk memperbarui/meng-update status lebih dari 2 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk memperbarui/meng-update status lebih dari 2 jam adalah sebesar 17,65% (6 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk memperbarui/meng-update status lebih dari 2 jam adalah sebesar 23,53% (8 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk memperbarui/meng-update status lebih dari 2 jam adalah sebesar 32,35% (11 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk memperbarui/meng-update status lebih dari 2 jam adalah sebesar 26,47% (9 siswa).

7) Penggunaan Facebook Untuk Meng-upload Foto Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk meng-upload foto dan menandai bersama teman selama 2-3 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk meng-upload foto dan menandai bersama teman selama 2-3 jam adalah sebesar 26,47% (9 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk meng-upload foto dan menandai bersama teman selama 2-3 jam adalah sebesar 23,53% (8 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk meng-upload foto dan menandai bersama teman selama 2-3 jam adalah sebesar 23,53% (8 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook

untuk meng-upload foto dan menandai bersama teman selama 2-3 jam adalah sebesar 26,47% (9 siswa).

8) Penggunaan Facebook Untuk Berbagi Informasi Kepada Teman Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk berbagi informasi kepada teman selama 2 jam lebih dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk berbagi informasi kepada teman selama 2 jam lebih adalah sebesar 55,88% (19 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk berbagi informasi kepada teman selama 2 jam lebih adalah sebesar 11,76% (4 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk berbagi informasi kepada teman selama 2 jam lebih adalah sebesar 29,41% (10 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk berbagi informasi kepada teman selama 2 jam lebih adalah sebesar 2,94% (1 siswa).

9) Penggunaan Facebook Untuk Berdiskusi Dengan Teman Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk berdiskusi dengan teman melalui group facebook selama 2-3 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk berdiskusi dengan teman melalui group facebook selama 2-3 jam adalah sebesar 58,82% (20 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk berdiskusi dengan teman melalui group facebook selama 2-3 jam adalah sebesar 17,65% (5 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk berdiskusi dengan teman melalui group facebook selama 2-3 jam adalah sebesar 20,59% (7 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk berdiskusi dengan teman melalui group facebook selama 2-3 jam adalah sebesar 2,94% (1 siswa).

10) Penggunaan Facebook Untuk Mengomentari Status Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian

ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk mengomentari dan menyukai status teman selama 3-4 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk mengomentari dan menyukai status teman selama 3-4 jam dalam facebook adalah sebesar 23,53% (8 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk mengomentari dan menyukai status teman selama 3-4 jam dalam facebook adalah sebesar 26,47% (9 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk mengomentari dan menyukai status teman selama 3-4 jam dalam facebook adalah sebesar 32,35% (11 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk mengomentari dan menyukai status teman selama 3-4 jam dalam facebook adalah sebesar 17,65% (6 siswa).

11) Penggunaan Facebook Untuk Berkomunikasi Dengan Kerabat Jauh Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk berkomunikasi dengan kerabat jauh selama 2-3 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk berkomunikasi dengan kerabat jauh selama 2-3 jam adalah sebesar 23,53% (8 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk berkomunikasi dengan kerabat jauh selama 2-3 jam adalah sebesar 26,47% (9 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk berkomunikasi dengan kerabat jauh selama 2-3 jam adalah sebesar 20,59% (7 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk berkomunikasi dengan kerabat jauh selama 2-3 jam adalah sebesar 29,41% (10 siswa).

12) Penggunaan Facebook Untuk Memanfaatkan Fasilitas Wi-fi Sekolah Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di sekolah selama 4-5 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di sekolah selama 4-5 jam adalah sebesar 20,58% (7 siswa),

responden yang sering menggunakan facebook untuk memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di sekolah selama 4-5 jam adalah sebesar 26,47% (9 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di sekolah selama 4-5 jam adalah sebesar 35,29% (12 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di sekolah selama 4-5 jam adalah sebesar 17,65% (6 siswa).

13) Penggunaan Facebook Untuk Meng-update Informasi Dari Teman Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk meng-update informasi dari teman selama lebih dari 2 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk meng-update informasi dari teman selama lebih dari 2 jam adalah sebesar 32,35% (11 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk meng-update informasi dari teman selama lebih dari 2 jam adalah sebesar 50% (17 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk meng-update informasi dari teman selama lebih dari 2 jam adalah sebesar 14,70% (5 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk meng-update informasi dari teman selama lebih dari 2 jam adalah sebesar 2,94% (1 siswa).

14) Penggunaan Facebook Untuk Mendapatkan Koneksi Lebih Banyak Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk mendapatkan koneksi yang lebih banyak selama 2-3 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk mendapatkan koneksi yang lebih banyak selama 2-3 jam adalah sebesar 26,47% (9 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk mendapatkan koneksi yang lebih banyak selama 2-3 jam adalah sebesar 41,18% (14 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk mendapatkan koneksi yang lebih banyak selama 2-3 jam adalah sebesar

29,41% (10 siswa), dan responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk mendapatkan koneksi yang lebih banyak selama 2-3 jam adalah sebesar 2,94% (1 siswa).

15) Penggunaan Facebook Untuk Bertukar Pikiran dan Berbagi Pengalaman Setelah dilakukan penyebaran angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook kepada 34 responden dalam penelitian ini dapat diketahui jawaban responden tentang pernyataan penggunaan facebook untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dengan teman selama 3-4 jam dapat diketahui responden yang selalu menggunakan facebook untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dengan teman selama 3-4 jam adalah sebesar 44,11% (15 siswa), responden yang sering menggunakan facebook untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dengan teman selama 3-4 jam adalah sebesar 41,18% (14 siswa), responden yang kadang-kadang menggunakan facebook untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dengan teman selama 3-4 jam adalah sebesar 14,70% (5 siswa), dan tidak ada responden yang tidak pernah menggunakan facebook untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dengan teman selama 3-4 jam.

Berdasarkan jawaban 34 responden penelitian mengenai angket/kuesioner intensitas penggunaan facebook yang terdiri dari 15 item pernyataan dalam penelitian ini dapat diketahui juga bagaimana intensitas penggunaan facebook pada responden penelitian adalah bahwa responden yang memiliki intensitas penggunaan facebook yang tinggi sebanyak 7 siswa atau 20,59%, responden yang memiliki intensitas penggunaan facebook yang sedang sebanyak 21 siswa atau 61,76%, dan responden yang memiliki intensitas penggunaan facebook yang rendah sebanyak 6 siswa atau 17,65%.

uji validitas instrumen butir skor variabel prestasi belajar Ppkn (Y) dapat disimpulkan bahwa seluruh item butir pertanyaan variabel prestasi belajar Ppkn (Y) adalah valid karena seluruh nilai koefisien korelasi Pearson dari masing-masing item butir pertanyaan tersebut lebih besar dari 0,30 (Sugiyono, 2009:179).

hasil uji reabilitas instrumen butir skor variabel prestasi belajar Ppkn (Y) bahwa nilai koefisien reabilitas sebesar 0,845. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data instrumen test variabel prestasi belajar Ppkn (Y) memiliki tingkat realibilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil instrument test ini dapat dipercaya karena nilai koefisien realibilitas $0,845 > 0,60$ sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Priyanto, 2008:26).

uji validitas instrumen butir skor variabel intensitas penggunaan facebook (X) dapat disimpulkan bahwa seluruh item butir pernyataan variabel intensitas penggunaan facebook (X) adalah valid karena seluruh nilai koefisien korelasi Pearson dari masing-masing item butir pernyataan tersebut lebih besar dari 0,30 (Sugiyono, 2009:179).

hasil uji reabilitas instrumen butir skor variabel intensitas penggunaan facebook (X) bahwa nilai koefisien reabilitas sebesar 0,904. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data angket/kuesioner variabel intensitas penggunaan facebook (X) memiliki tingkat realibilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil penyebaran angket/kuesioner ini dapat dipercaya karena nilai koefisien realibilitas $0,904 > 0,60$ sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Priyanto, 2008:26).

Berdasarkan output SPSS Versi 20.0 diketahui bahwa nilai Asym. Sig variabel Prestasi Belajar Ppkn (Y) adalah $0,141 > 0,05$; dan nilai Asym. Sig variabel Intensitas Penggunaan Facebook (X) adalah $0,836 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan output SPSS Versi 20.0 diketahui bahwa nilai Signifikansi Prestasi Belajar Ppkn (Y) berdasarkan variabel intensitas penggunaan facebook (X) adalah $0,107 > 0,05$, artinya data variabel prestasi belajar Ppkn (Y) berdasarkan data variabel intensitas penggunaan facebook (X) mempunyai varian yang sama.

Dari hasil output analisis regresi linear sederhana Konstanta sebesar 25,463; artinya jika intensitas penggunaan facebook (X) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar Ppkn (Y) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung adalah sebesar 25,46 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Maksudnya yaitu tidak ada faktor lain yang memengaruhi. Koefisien regresi intensitas penggunaan facebook (X) sebesar -0,263; artinya jika intensitas penggunaan facebook (X) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka prestasi belajar Ppkn (Y) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung akan mengalami penurunan sebesar 0,263 atau 26,3%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara intensitas penggunaan facebook dengan prestasi belajar Ppkn, semakin tinggi intensitas penggunaan facebook maka prestasi belajar Ppkn siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan.

Berdasarkan output SPSS 20.0 di atas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel intensitas penggunaan facebook (X) adalah -2,848. Sedangkan nilai t tabel dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-1-1 = 32$ (n adalah jumlah kasus, k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian 2 sisi, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,037. Maka t hitung $(-2,848) > t$ tabel $(-2,037)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel intensitas penggunaan facebook

(X) terhadap prestasi belajar Ppkn (Y), karena telah terbukti bahwa t hitung $>$ t tabel. Berdasarkan nilai koefesien $-0,263$ berarti sifat pengaruh yang diberikan oleh intensitas penggunaan facebook terhadap prestasi belajar Ppkn adalah negatif atau tidak searah, artinya jika terjadi peningkatan intensitas penggunaan facebook maka prestasi belajar Ppkn siswa SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan.

Berdasarkan output SPSS 20.0 didapatkan nilai F -hitung sebesar $8,111$ dan nilai Sig sebesar $0,008$. Sedangkan untuk nilai F -tabel dengan menggunakan level of confidence 95% , $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) = 1 , dan df_2 ($n-k-1$) atau $34-1-1 = 32$ (n adalah jumlah kasus, k adalah jumlah variabel independen), diperoleh hasil untuk F tabel sebesar $4,149$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa F hitung $>$ F tabel, yang berarti variabel intensitas penggunaan facebook (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar Ppkn (Y) atau dengan kata lain bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria cocok atau fit.

Berdasarkan output *model summary*, didapati nilai R Square (R^2) sebesar 0.202 yang menunjukkan persentase sumbangsih variabel independen yaitu intensitas penggunaan facebook (X) terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar Ppkn (Y) sebesar $20,2\%$. Atau dengan kata lain bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini yaitu intensitas penggunaan facebook mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu prestasi belajar Ppkn sebesar $20,2\%$. Sedangkan sisanya sebesar $79,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel intensitas penggunaan facebook menunjukkan bahwa intensitas penggunaan facebook pada responden penelitian terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu: intensitas penggunaan facebook yang tinggi sebanyak 7 siswa ($20,59\%$), intensitas penggunaan facebook yang sedang sebanyak 21 siswa ($61,76\%$), dan intensitas penggunaan facebook yang rendah sebanyak 6 orang ($17,65\%$). Pembagian berdasarkan nilai jawaban variabel X.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel intensitas penggunaan facebook berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ppkn siswa di SMA Negeri 1 Slahung. Namun, pengaruh yang diberikan bersifat negatif karena nilai koefesien variabel intensitas penggunaan facebook adalah $-0,263$. Pengaruh negatif atau tidak searah artinya jika terjadi peningkatan intensitas penggunaan facebook maka prestasi belajar Ppkn siswa SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan. Sedangkan persentase sumbangsih pengaruh variabel intensitas penggunaan

facebook terhadap prestasi belajar Ppkn sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Bahwa jika dilihat dari pembahasan di atas bahwa intensitas penggunaan facebook memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas XI namun selain facebook ada faktor lain yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data maka simpulan dari penelitian ini adalah Intensitas penggunaan facebook siswa di SMA Negeri 1 Slahung terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu: intensitas penggunaan facebook yang tinggi sebanyak 7 siswa (20,59%), intensitas penggunaan facebook yang sedang sebanyak 21 siswa (61,76%), dan intensitas penggunaan facebook yang rendah sebanyak 6 orang (17,65%). Pembagian berdasarkan nilai jawaban variabel X.

Intensitas penggunaan facebook berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ppkn siswa di SMA Negeri 1 Slahung. Namun, pengaruh yang diberikan bersifat negatif karena nilai koefisien variabel intensitas penggunaan facebook adalah -0,263. Pengaruh negatif atau tidak searah artinya jika terjadi peningkatan intensitas penggunaan facebook maka prestasi belajar Ppkn siswa SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan. Persentase sumbangsih pengaruh intensitas penggunaan facebook terhadap prestasi belajar Ppkn sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan Untuk meningkatkan prestasi belajar Ppkn siswa, maka para siswa harus dapat mengurangi intensitas penggunaan facebook sehingga dapat memanfaatkan waktu yang ada untuk mempelajari materi Ppkn.

Untuk meningkatkan prestasi belajar Ppkn siswa dibutuhkan kerjasama yang solid antara pihak sekolah dalam hal ini guru mata pelajaran, guru kelas, dan kepala sekolah serta peran serta aktif orang tua untuk menciptakan sistem pengawasan, penugasan, dan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Ppkn khususnya dan bidang studi lainnya pada umumnya.